

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober sampai 28 Oktober 2010, di kelas VIII A semester gasal MTs KHR Ilyas Tambakrejo Buluspesantren Kebumen.

B. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A semester gasal MTs KHR Ilyas Tambakrejo Buluspesantren Kebumen tahun ajaran 2010/ 2011. Dengan jumlah peserta didik 43 orang.

Tabel 1

Nama Peserta Didik Kelas VIIIA MTs KHR Ilyas Tambakrejo

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ami Kurniasih	P
2.	Anisatul Ilmiah	P
3.	Alifatun Nikmah	P
4.	Ani Zakiyatul Mushofaroh	P
5.	Ari Hidayah	P
6.	Ayu Fatmawati	P
7.	Baiti Suryanah	P
8.	Chasanaturrohmah	P
9.	Dwi Safitri	P
10.	Dwi Khalimah	P
11.	Dwi Yuni Pangestuti	P
12.	Eni Yuniasih	P
13.	Eva Mardiana	P
14.	Fatkhatul Khasanah	P
15.	Fatmi Nurrohmah	P
16.	Fitri Nur Azizah	P
17.	Haanah Rahima	P
18.	Hidayatul Ngatiah	P
19.	Khuswatun Khasanah	P
20.	Kusni Maesarotul	P
21.	Kholiliyatul Mufakhiroh	P
22.	Latifatul Isnaini	P
23.	Malikhatun Jannah	P

24.	Marhatun Solihah	P
25.	Monica Dwi Yaya	P
26.	Musyarofah	P
27.	Naila Suciati	P
28.	Nila Amarotul Ma'rufah	P
29.	Nurul Hidayah	P
30.	Nur Wahidah	P
31.	Nur Hikmah Fitriani	P
32.	Sardiyati	P
33.	Siti Honimah	P
34.	Siti Hajar Mursidah	P
35.	Siti Mungawanah	P
36.	Siti Muthoharoh	P
37.	Siti Nurngafifah	P
38.	Siti Sulastri	P
39.	Sri Sodariyah	P
40.	Suwarni	P
41.	Umi Salamah	P
42.	Yuswatun	P
43.	Yuli Dwi Arwanti	P

C. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tentang hal-hal yang terjadi di kelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat diimplementasikan pada kelompok yang bersangkutan dengan ciri utama adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan guru.

Pada penelitian tindakan kelas ini pelaksanaannya dirancang menjadi pra siklus, siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pada tahap pra siklus, peneliti mengadakan tes hasil belajar kepada peserta didik sebelum diterapkan siklus. Adapun gambaran rencana pelaksanaan tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Menyiapkan rencana pengajaran dengan model *cooperative learning* tipe *snow balling* materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar.
- b. Membuat lembar kerja peserta didik untuk berdiskusi kelompok.
- c. Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran termasuk sarana dan alat peraga.
- d. Guru sudah memberi tugas untuk membaca materi pelajaran di rumah.
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas VIIIA MTs KHR Ilyas untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan.
- f. Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus I.

2. Tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi tentang menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar.
- b. Guru menjelaskan materi tentang menerapkan akhlak terpuji kepada diri yaitu ikhtiar dan sabar.
- c. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari dua orang peserta didik.
- d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk didiskusikan dalam kelompoknya dan untuk menemukan jawaban.
- e. Setelah kelompok tadi mendapatkan jawaban, guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok dengan anggota empat orang. Dan mengerjakan tugas yang sama seperti dalam kelompok dua orang.

- f. Pada saat berdiskusi, guru berkeliling untuk mengawasi dan memberikan pendampingan.
 - g. Apabila ada kesulitan dalam kerja kelompok, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru memberikan bantuan.
 - h. Guru meminta kepada perwakilan masing- masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.
 - i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru saja dipelajari.
 - j. Peserta didik dan guru bersama- sama menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.
 - k. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
 - l. Menjelang akhir waktu, guru melakukan tes formatif secara individual.
3. Pengamatan (*observasi*)
- a. Guru dan peneliti mengamati jalannya pembelajaran, mengamati keaktifan peserta didik, lalu mencatatnya pada lembar observasi. Dan juga mengamati adakah permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
 - b. Guru dan peneliti mengamati jalannya diskusi yang dilakukan peserta didik dan presentasi hasil diskusi.
 - c. Guru dan peneliti mengamati tes akhir siklus yang dikerjakan oleh individu.
4. Refleksi (*reflection*)

Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diproses selanjutnya dikumpulkan, bagaimana peserta didik menerima pelajaran dan bagaimana hasil pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil kerja peserta didik berupa hasil diskusi dan tes yang dilakukan guru dan peneliti. Pada siklus I, hasil belajar belum mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu hanya sebesar 48,64% dan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 7,42. Karena peserta didik belum terbiasa dengan metode yang diterapkan. Dan juga peserta didik, seluruhnya belum dapat aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sebesar 56%.

Siklus II

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Menyiapkan rencana pengajaran dengan model *cooperative learning* tipe *snow balling* materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar.
- b. Membuat lembar kerja peserta didik untuk berdiskusi kelompok.
- c. Menyiapkan prasarana, alat dan media pembelajaran.
- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain dilakukan oleh peneliti juga melibatkan guru kelas VIII A MTs KHR Ilyas untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan.
- e. Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus II.

2. Tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menampung semua permasalahan yang muncul setelah peserta didik mempelajari materi yang akan diajarkan.
- b. Permasalahan dibahas bersama dengan tanya jawab. Guru memperjelas atau mempertegas dan menjelaskan materi ikhtiar dan sabar.
- c. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari dua orang peserta didik.

- d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk didiskusikan dalam kelompoknya dan untuk menemukan jawaban.
 - e. Setelah kelompok tadi mendapatkan jawaban, guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok dengan anggota empat orang. Dan mengerjakan tugas yang sama seperti dalam kelompok dua orang. Dan menunjuk salah satu anggota sebagai ketua kelompok.
 - f. Ketua kelompok memastikan bahwa setiap anggotanya sudah memahami tentang tugas kelompok yang diberikan guru.
 - g. Pada saat berdiskusi, guru berkeliling untuk mengawasi dan memberikan pendampingan.
 - h. Apabila ada kesulitan dalam kerja kelompok, siswa menanyakan kepada guru dan guru memberikan bantuan.
 - i. Guru meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.
 - j. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang baru saja dipelajari.
 - k. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.
 - l. Menjelang akhir waktu, guru melakukan tes formatif secara individual.
3. Pengamatan (*refleksi*)
- a. Guru dan peneliti mengamati jalannya pembelajaran, mengamati keaktifan peserta didik, lalu mencatatnya pada lembar observasi.
 - b. Guru dan peneliti mengamati jalannya diskusi yang dilakukan peserta didik dan presentasi hasil diskusi.
 - c. Guru dan peneliti mengamati tes akhir siklus yang dikerjakan oleh individu.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes pada siklus II. Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah tahap tindakan dan observasi selesai dilaksanakan. Pada refleksi siklus ini peserta didik sudah dapat mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal yaitu sebesar 82,06% dan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 8,18. Dan juga keaktifan untuk mengikuti pelajaran akidah akhlak semakin meningkat yaitu sebesar 84%. Dan penelitian dirasa cukup sampai siklus II karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip yang digunakan dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.⁶¹

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik dari kelas VIII A semester gasal MTs KHR Ilyas Tambakakrejo Buluspesantren Kebumen.

2. Tes

Metode tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶²

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri dengan model *cooperative learning* tipe *snow balling*, baik pada siklus I dan siklus II.

⁶¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 53

3. Observasi

Metode observasi ini merupakan suatu cara dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena- fenomena yang diteliti.⁶³

Metode ini dilakukan pada tiap siklus. Observasi pada siklus I dipakai untuk direfleksikan pada siklus II.

E. INDIKATOR KEBERHASILAN

Setelah siswa melakukan model *cooperative learning* tipe *snow balling*, indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan nilai ketuntasan individual mencapai 7,5 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa.
2. Keaktifan siswa dapat meningkat sebesar 75% dari jumlah seluruh siswa.

Tabel 2

Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

No	Indikator	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Kehadiran siswa dalam kelas (selama proses pembelajaran)						
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru						
3.	Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat						
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok (selama diskusi)						
5.	Keberanian siswa dalam bertanya						
Σ							

Keterangan skor: 1 (kurang), 2 (rendah), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 151.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat ditemukan satu tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.⁶⁴

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Data berupa catatan pengamatan dan keadaan dianalisis dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan triangulasi data. *Pertama* dilakukan reduksi data, yaitu kegiatan memilah dan memilih data, mana yang pantas di paparkan. *Kedua* melakukan pemaparan data, dan *Ketiga* dilakukan verifikasi pengambilan kesimpulan. Analisis data dilakukan sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas dilakukan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes dan observasi tiap siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Rata- rata hasil belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan rumus:⁶⁵

$$\text{Rata- rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

Sedangkan tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dicari menggunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103

⁶⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm.67